

# Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ma'arif NU

Sarno Hanipudin<sup>1\*</sup>, Kartika Wanojaleni<sup>2</sup>, Lulu Inganatunnisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PAI, STAI Sufyan Tsauri Majenang

<sup>1,2</sup>Jl. KH. Sufyan Tsauri 53257 Majenang Cilacap, Indonesia

E-mail: mashan\_1985@yahoo.com<sup>1</sup>, kartikawanoja@gmail.com<sup>2</sup>, luluinganah29@gmail.com<sup>3</sup>

\*penulis korespondensi

Published: 30 Maret 2024

**Abstrak** – Fokus penelitian adalah melihat strategi yang diterapkan oleh Pimpinan Cabang NU untuk meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan yang terafiliasi. Studi lapangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, mutu pendidikan lembaga Ma'arif sudah banyak yang memiliki akreditasi baik, namun ada beberapa satuan pendidikan yang masih terakreditasi cukup sehingga perlu adanya dorongan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Sedangkan prestasi LP Ma'arif NU Cilacap belum bisa menorehkan prestasi yang setingkat nasional dan lainnya. 2) Strategi peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan lembaga pendidikan Ma'arif NU Cilacap yakni ada strategi internal dan eksternal. 3) Faktor pendukung strategi peningkatan mutu pendidikan LP Ma'arif NU Cilacap diantaranya meliputi memiliki pengurus, sedangkan faktor penghambatnya adalah pendataan satuan pendidikan yang kurang terkoordinir dan masih kurangnya disiplin kehadiran dalam setiap pertemuan yang dilaksanakan.

**Kata kunci:** strategi, mutu pendidikan, lembaga pendidikan Ma'arif NU Cilacap

**Abstract** - The purpose of this research is to address the question of how the NU Branch Leadership strives to improve the quality of educational institutions under its supervision. This is a field research conducted with a qualitative approach. The methods used include observation, interviews, and documentation. In the data analysis process, the researcher utilizes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings conclude that: 1). Based on the collected data, it is evident that many Ma'arif institutions have achieved good accreditation. However, there are still several educational units that are moderately accredited, indicating the need for continuous efforts to improve their educational quality. Meanwhile, the achievements of the NU Cilacap Branch's Ma'arif Education and Training Center have not reached a national-level or similar level of recognition. 2). The strategies implemented to enhance the quality of education by the NU Cilacap Branch's Ma'arif Education and Training Center consist of both internal and external strategies. 3). The supporting factors for the quality improvement strategies of the NU Cilacap Branch's Ma'arif Education and Training Center include having competent administrators. On the other hand, inhibiting factors include the lack of coordinated data management for educational units and a lack of discipline in attendance during conducted meetings.

**Keywords:** strategies, educational quality, Ma'arif NU Cilacap education institution

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dari sektor jasa yang memiliki peranan krusial dalam pembangunan suatu negara, terutama dalam upaya meningkatkan pengelola pendidikan yang berkompeten. Sehingga dibutuhkan suatu sistem manajemen sumber daya manusia secara efektif, sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai visi misi [1]. Mutu merupakan suatu ukuran atau tingkat keunggulan, kecakapan, atau kesempurnaan suatu produk, layanan, atau proses. Konsep kualitas memiliki interpretasi yang berbeda-beda bagi setiap individu. Namun, tanpa diragukan lagi, masing-masing individu sepakat bahwa upaya meningkatkan kualitas pendidikan sesuatu yang urgen. Tetapi, realitanya problematika yang terjadi belum maksimalnya memahami arti mutu tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemaknaan yang konkret terkait hakikat mutu tersebut, sebab jika tidak, mutu akan menjadi wacana semata yang memiliki nilai moral tinggi, tetapi tidak memiliki nilai praktis [2].

Faktor-faktor yang menjadi referensi kualitas dalam pendidikan meliputi media yang mendukung, tenaga pendidik berkualitas, meningkatnya *value*, peserta didik berkualitas, memiliki spesialisasi, dukungan dari keluarga, ketersediaan sarana yang memadai, penggunaan *update* digitalisasi, handalnya *leadership*, serta kurikulum yang memadai [3]. Meskipun demikian, situasi pendidikan di Indonesia sudah cukup memadai bahkan hampir setiap desa memiliki satuan pendidikan. Namun, hal ini juga menjadi tantangan yang berat dalam

mencapai mutu pendidikan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, masing-masing lembaga pendidikan, termasuk satuan Pendidikan Ma'arif NU, memiliki peluang signifikan untuk mengembangkan mutu pendidikan mereka.

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU adalah lembaga di yang diprakarsai bermaksud memenuhi kebutuhan pendidikan di lingkungan NU. Lembaga ini dibentuk untuk mendirikan departemen NU berfokus pada bidang pendidikan. Tujuan utama pendirian LP Ma'arif NU adalah merealisasikan visi misi pendidikan NU. Lembaga pendidikan Ma'arif NU berperan sebagai pelaksana kebijakan pendidikan dalam konteks lembaga formal. Lembaga Pendidikan NU berkontribusi mewujudkan insan mandiri. Oleh karena itu, NU berpartisipasi dengan totalitas menggerakkan umat dalam segala bidang kehidupan sebagai bentuk progresifitas menghidupkan jama'ah dan mewujudkan pilar-pilar penting tersebut [4]. Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cilacap, secara mayoritas melayani masyarakat kalangan bawah. Seiring dengan itu, ada persepsi bahwa lembaga di bawah naungan NU lebih dominan diperuntukkan kaum pedesaan yang mayoritas berprofesi sebagai petani, nelayan, buruh, dan sejenisnya. Kemungkinan karena pandangan ini, perkembangan model pendidikan yang diadopsi oleh lembaga tersebut dianggap "kurang berkualitas". Namun, di sisi lain, jumlah siswa yang bersumber dari rakyat kecil yang bersekolah pada Lembaga Pendidikan Ma'arif menunjukkan eksistensi kaum nahdliyin [5].

Berdasarkan data, jumlah sekolah / madrasah ada 214 dalam naungan LP Ma'arif Cilacap, yang meliputi tingkat TK/RA dan setara hingga SMA dan setara [6]. Data tersebut mencerminkan semangat yang tinggi dari LP Ma'arif NU Cilacap dalam menyelenggarakan pendidikan, oleh karena itu dapat mewedahi siswa, sehingga dapat berkontribusi dalam keberhasilan pemebelajaran pada khususnya, dan Pendidikan pada umumnya. Namun, ketaatan beragama serta misi edukasi keislaman yang diusung mayoritas tidak selaras berdasarkan tingkat profesionalisme pada pengelolaan Lembaga pendidikan. Selain itu, kekuatan dari dalam seperti pengembangan program pendidikan, struktur pembelajaran, pendidik, pembiayaan, dan fasilitas belum optimal, sehingga masih diperlukan peningkatan kualitas dalam beberapa proses dan hasil pendidikan [7].

Dengan demikian, ketertarikan peneliti dalam mengkaji secara mendalam terhadap kebijakan yang diimplementasikan oleh pimpinan cabang LP Ma'arif NU Cilacap sebagai usaha menyempurnakan prestasi akademis. LP Ma'arif NU Cilacap seharusnya merancang strategi pengembangan mutu pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan sekolah dan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini terlaksana pada tanggal 17 Mei 2022.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif analitis dan survei guna menggali data terkait pemetaan mutu di lembaga pendidikan Ma'arif NU Cilacap [8], dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan. Proses pengumpulan data melibatkan tiga pendekatan, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

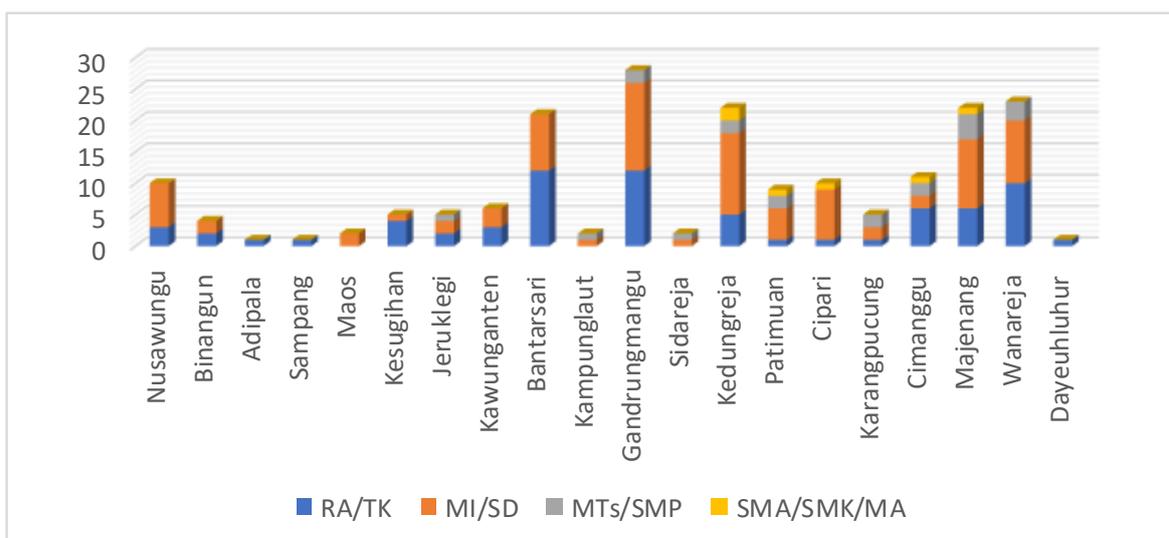
Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi peningkatan mutu, serta informasi umum tentang jumlah dan kondisi sekolah, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Wawancara akan dilakukan dengan pengurus LP Ma'arif NU Cilacap. Observasi terlibat adalah teknik untuk memperoleh data dengan turut serta langsung dalam situasi penelitian. Pengamat menggunakan observasi partisipan untuk mengumpulkan data lapangan mengenai kondisi mutu sekolah. Dokumentasi digunakan sebagai prosedur perolehan informasi melalui tahapan memeriksa, mempelajari, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi peningkatan mutu sekolah. Dokumentasi melibatkan data umum yang terdapat dalam dokumen tersebut [9].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum Lembaga Ma'arif NU Cilacap

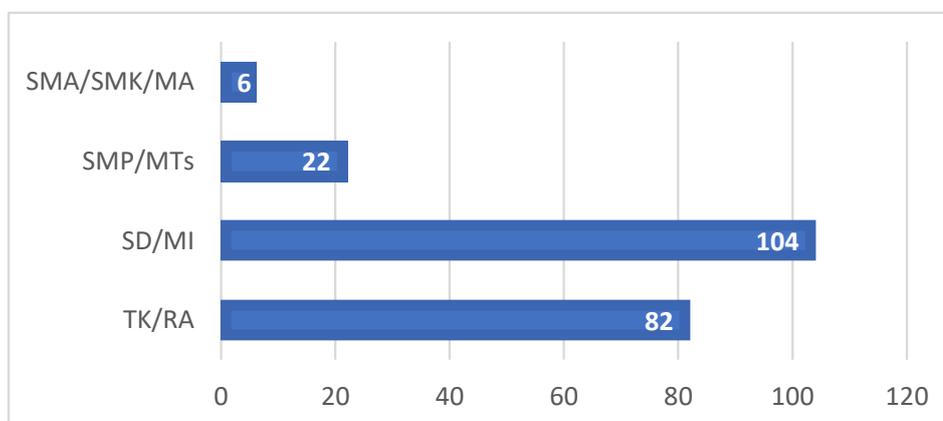
Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cilacap didirikan pada hari Rabu Pahing, 15 Januari 1986, bertepatan dengan 04 Jumadil Ula 1406 H [10]. H. Bunyamin, BA selaku inisiator mempunyai dasar pemikiran terkait dengan pendirian ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan warga nahdliyin dalam memperluas wawasan terkait paham ASWAJA. Pada masa itu, lembaga pendidikan masih independen dibawah kendali setiap lembaga. Sementara masa nahdliyin mempunyai semangat yang menggebu dalam meningkatkan kualifikasi keilmuan jama'ah. Maka dari itu, terbentuknya satuan lembaga berasas ahlu sunnah waljama'ah sangat didambakan supaya mampu mendukung peningkatan pendidikan. [11].

Berdasarkan sumber informasi dari LP Ma'arif NU Cilacap, jumlah satuan pendidikan di bawah pengawasan Ma'arif NU Cilacap berjumlah 214 satuan pendidikan seperti pada Gambar 1.



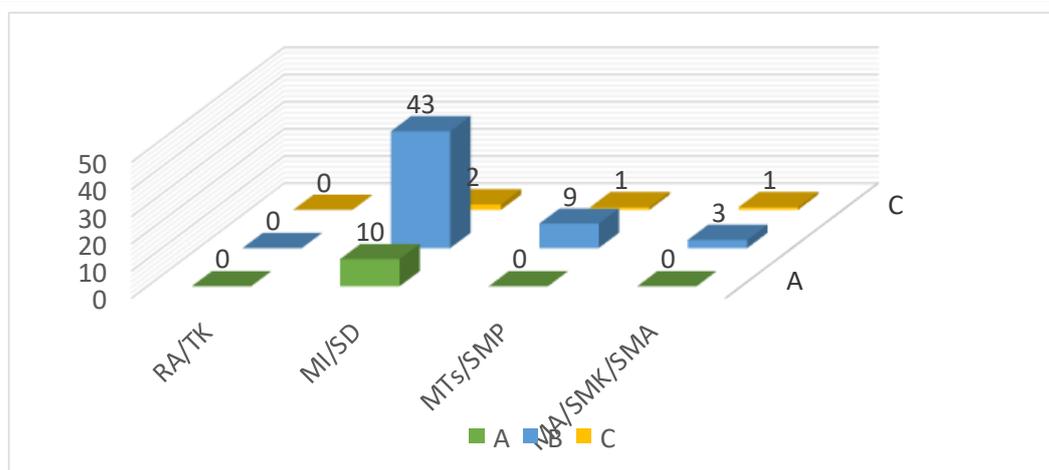
Gambar 1. Grafik Satuan Pendidikan Ma'arif NU Cilacap Berdasarkan Kecamatan

Gambar 1 menunjukkan ada 7 kecamatan yang dominan dan menonjol dari segi kuantitas lembaga, yaitu: Gandrungmangu 28 lembaga yang terdiri dari 12 RA/TK, 14 SD/MI, dan 2 SMP/MTs. Majenang 25 lembaga yaitu: 6 pra-sekolah, 11 sekolah dasar, 4 sekolah menengah, 1 sekolah lanjutan. Wanareja 23 lembaga terdiri dari 10 RA/TK, 10 MI/SD, 3 MTs/SMP. Kedungreja 22 lembaga terdiri dari 5 RA/TK, 13 MI/SD, 2 MTs/SMP, 2 SMA/SMK/MA. Bantarsari 21 lembaga terdiri dari 12 RA/TK, 9 MI/SD. Kroya 21 lembaga terdiri dari 8 RA/TK, 11 MI/SD, 2 MTs/SMP. Sementara berdasarkan tingkat satuan pendidikan, 214 lembaga dibawah LP Ma'arif NU Cilacap terdiri dari 82 pra-sekolah, 104 sekolah dasar, 22 sekolah menengah dan 6 sekolah lanjutan, seperti diperlihatkan pada gambar 2.



Gambar 2. Prosentase Lembaga Ma'arif NU Cilacap Berdasarkan Tingkat Satuan Pendidikan

Standar mutu pendidikan dapat diukur dengan nilai Akreditasi yang didapatkan. Berdasarkan data dokumentasi yang peneliti dapatkan, dari 214 satuan pendidikan di bawah pengawasan Ma'arif NU Cilacap belum keseluruhan mendapatkan status Akreditasi. Dari data 82 TK/RA belum satupun yang Akreditasi, Lembaga SD/MI yang berjumlah 104 lembaga hanya 55 lembaga saja yang telah Akreditasi, dengan status Akreditasi A (10 lembaga), B (43 Lembaga) dan C (2 lembaga). Untuk tingkat SMP/MTs dari jumlah data sebanyak 22 lembaga yang Akreditasi sebanyak 10 lembaga dengan status B (9 lembaga), C (1 lembaga). Sedangkan untuk tingkat SMA/SMK/MA dari jumlah 6 lembaga hanya 4 yang sudah memperoleh status Akreditasi dengan rincian B (3 lembaga) dan C (1 lembaga), seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Lembaga Ma'arif NU Cilacap Berdasarkan Akreditasi tiap Satuan Pendidikan

LP Ma'arif NU Cilacap memiliki 1.659 tenaga kependidikan dan 1.394 tenaga pendidik berdasarkan data yang ada. Dari jumlah tenaga pendidik tersebut, terdapat 265 orang yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan minimal S1. Namun, perlu dicatat bahwa dalam jumlah tersebut terdapat juga tenaga pendidik yang telah memiliki gelar S2 [12].

### 3.1 Strategi Peningkatan Mutu

#### 3.2.1 Strategi Internal

##### a). Penguatan Muatan Kurikulum

Kurikulum yang dikembangkan oleh lembaga ma'arif ini memiliki perbedaan dengan lembaga lainnya, namun tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mata pelajaran Ke-NUan menjadi identitas khas dari satuan pendidikan Ma'arif NU. Oleh karena itu, hal ini menjadi elemen penting dalam penyusunan konsep kurikulum yang seragam untuk diterapkan pada satuan pendidikan di bawah LP Ma'arif NU Cilacap. Tujuan penguatan kurikulum ini adalah untuk menciptakan peserta didik yang memiliki karakteristik Aswaja an-Nahdliyin dan memperkuat kredibilitas LP Ma'arif NU di era digital [13]. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti mengungkapkan bahwa cakupan materi dalam kurikulum Ke-Nuan telah diusahakan secara optimal. Materi-materi yang termasuk dalam kurikulum ini meliputi Amaliyah an-nahdliyah (praktik-praktik Nahdliyah), Fikrah an-nahdliyah (pemikiran Nahdliyah), dan Harakah An-Nahdliyah (gerakan Nahdliyah). Ketiga cakupan materi tersebut disertakan dalam setiap tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan, hingga sekolah menengah. Implementasi materi kurikulum disesuaikan dengan perkembangan peserta didik di masing-masing tingkat pendidikan.

Selain kurikulum Ke-NU-an yang khusus dirancang dalam bentuk mata pelajaran, terdapat juga upaya untuk memperkuat karakter Aswaja An-nahdliyin melalui kurikulum rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dianggap penting mengingat adanya kasus-kasus penyimpangan materi yang belum relevan dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Oleh karena itu, LP Ma'arif mengambil langkah strategis untuk melindungi dan memperkuat materi-materi yang ada dalam mata pelajaran rumpun PAI. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Kurikulum pemerintah dijabarkan dengan mengacu pada kitab-kitab mu'tabarah untuk menyusun kurikulum rumpun PAI.
- 2) Buku pendamping rumpun PAI yang mencerminkan karakter Aswaja An-Nahdliyin disusun.
- 3) Buku-buku tersebut didistribusikan ke lembaga pendidikan Ma'arif NU.
- 4) Karakter Aswaja An-Nahdliyin dimasukkan ke dalam program Gerakan Literasi Madrasah (GLM) [14].

Selain penguatan kurikulum yang telah disebutkan sebelumnya, juga terdapat kurikulum penguatan yang diterapkan sesuai dengan kondisi madrasah. Kurikulum ini menggunakan kitab-kitab mu'tabar yang umumnya berlaku di lingkungan pesantren. Materi-materi dalam kurikulum ini meliputi akidah, fikih, tasawuf atau akhlak, dan kitab-kitab yang berhubungan dengan ajaran Aswaja.

##### b). Pembuatan Data Base Ma'arif

Dalam fase digitalisasi, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), penting untuk menguasai berbagai perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan hal ini, LP Ma'arif NU menyediakan layanan yang dapat dinikmati oleh sekolah dan madrasah yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU, salah

satunya adalah Sistem Informasi Ma'arif NU (SIMNU). SIMNU adalah sistem informasi yang digunakan secara umum di lingkungan Ma'arif NU. Sistem ini dilengkapi dengan berbagai fitur, termasuk pendataan online, PPDB online, absensi, nilai dan rapor siswa, tagihan siswa, pembayaran SPP melalui bank, manajemen perpustakaan, inventaris, portal orang tua, informasi alumni, notifikasi kepada orang tua, SMS server dan gateway, serta kelas online Ma'arif.

Aplikasi SIMNU dapat diakses oleh semua satuan pendidikan yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU Cilacap, termasuk di seluruh wilayah Jawa Tengah. Dengan merujuk kepada hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti, terlihat bahwa aplikasi SIMNU memiliki kemiripan dengan SIMPATIKA atau Dapodik yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan. Namun, SIMNU hanya dapat diakses oleh satuan pendidikan ma'arif, dan hanya operator sekolah atau madrasah ma'arif yang memiliki akses login. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat memperoleh informasi yang valid tentang kondisi madrasah dan sekolah dalam pelaksanaan program penguatan mutu secara solutif dan tepat sasaran [15].

#### c). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Pendidik adalah aktor penting dalam aktivitas sekolah yang harus memahami berbagai faktor yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting meng-*upgrade* kompetensi *knowledge*, *psikomotorik*, *profesionalisme* pendidik secara bertingkat, berjenjang, dan berkelanjutan. Hal ini direncanakan dalam kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Berdasarkan perolehan data peneliti, kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melibatkan peningkatan individu, jurnal ilmiah, serta update kreativitas. Peningkatan individu direalisasikan dengan aktivitas pelatihan serta kolaborasi antara pendidik untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selanjutnya, publikasi ilmiah dilakukan dengan menerbitkan hasil penelitian atau gagasan inovatif dalam bentuk artikel ilmiah yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta menerbitkan referensi pembelajaran sebagai pedoman bagi guru. Selain itu, kreativitas baru juga dilakukan dengan mengembangkan teknologi yang bermanfaat, menciptakan karya seni, memodifikasi peralatan dan bahan ajar, serta berpartisipasi dalam design kurikulum, manajemen pengelolaan Lembaga, pedoman penyusunan evaluasi dan lain-lain.

Realisasi PKB, terdapat narasumber berkompeten, teruji dalam bidangnya. Mereka berasal dari berbagai unsur profesional seperti dosen, widyaiswara, kepala madrasah/sekolah, pengawas sekolah/madrasah, guru, dan tenaga ahli pendidikan yang relevan dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru madrasah di setiap kabupaten. Kegiatan PKB ini juga didukung oleh konsultan dari dirjen pendis kemenag RI [16].

#### d). Membentuk Gerakan Literasi Ma'arif (GLM)

Inti dari literasi bukan hanya sebatas kemampuan membaca, menulis, berdiskusi, dan melakukan riset. Dalam pengembangan Gerakan Literasi Madrasah (GLM), tujuannya adalah untuk memberikan akses ke pengetahuan, terutama dalam bidang melek komputer. Oleh karena itu, diperlukan gerakan yang terstruktur dan sistematis untuk meningkatkan kualitas literasi institusi di bawah lembaga pendidikan Ma'arif NU Cilacap. Gerakan literasi ma'arif ini merupakan upaya dari LP Ma'arif NU Cilacap untuk memberikan kesempatan kepada pendidik untuk terus mengembangkan kompetensi mereka. Dengan demikian, diharapkan para pendidik dapat meraih prestasi yang akan memberikan kontribusi positif bagi LP Ma'arif NU Cilacap.

Berdasarkan dokumentasi yang tersedia, implementasi Gerakan Literasi Ma'arif (GLM) meliputi langkah-langkah berikut: 1). Penerbitan Jurnal: Penerbitan jurnal dilakukan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan artikel ilmiah yang relevan dengan institusi di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif. Jurnal ini bertujuan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. 2). Penerbitan Majalah MOPDIK: Majalah MOPDIK merupakan sebuah publikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan sistem pendidikan di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif kepada peserta didik. Majalah ini memberikan informasi tentang strategi pembelajaran dan kurikulum yang menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di LP Ma'arif NU. Tujuannya berkontribusi memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan di lingkungan lembaga pendidikan Ma'arif NU Cilacap [12].

#### e). Pembentukan Badan Pengawas Penggerak

Pembentukan badan pengawas penggerak ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan kepada satuan pendidikan dalam proses pelaksanaan akreditasi. Upaya ini dilakukan oleh LP Ma'arif NU Cilacap sebagai usaha untuk meningkatkan nilai akreditasi pada beberapa satuan pendidikan yang masih memiliki nilai akreditasi yang belum memadai. Ali Sodikin menjelaskan bahwa langkah ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan prestasi akreditasi satuan pendidikan yang terkait [15].

### 3.2.2 Strategi Eksternal

#### a). Kerjasama dengan Kemendikbud

LP Ma'arif NU Cilacap menjalin kerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) untuk meningkatkan kualitas guru dan sekolah.

Dalam kerjasama ini, lembaga pendidikan Ma'arif NU Cilacap dan Kemendikbud berkolaborasi berbagai program, aktualisasi kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi guru serta meningkatkan mutu sekolah. Kerjasama tersebut dapat meliputi pelatihan-pelatihan bagi guru, penyusunan kurikulum yang sesuai dengan standar, serta bantuan sarana dan prasarana. Kemendikbud, pemberian bantuan dan dukungan teknis dalam hal pengembangan kurikulum dan metode pengajaran, serta berbagi sumber daya dan pengalaman terkait peningkatan kualitas guru dan sekolah [11]. Melalui kerjasama ini, LP Ma'arif NU Cilacap bisa mengakses kebijakan, program, dan potensi yang disediakan oleh Kemendikbud sebagai pendukung peningkatan kualitas guru dan sekolah di wilayahnya. Diharapkan dapat berkontribusi positif dalam peningkatan prestasi akademik siswa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memberdayakan guru-guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih baik.

#### **b). Menjalin Kerjasama dengan IndiHome dan BPJS Ketenagakerjaan**

Kerjasama dengan IndiHome mengacu pada kolaborasi LP Ma'arif NU Cilacap dengan penyedia layanan telekomunikasi IndiHome. Melalui kerjasama ini, LP Ma'arif NU Cilacap dapat memanfaatkan layanan jaringan internet dan telekomunikasi yang disediakan oleh IndiHome. Hal ini memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan di bawah naungan Ma'arif NU Cilacap, seperti jaringan internet yang memadai, fasilitas komunikasi lebih berkualitas. Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan kegiatan pembelajaran, administrasi, dan komunikasi di sekolah lebih berkualitas. Sementara itu, kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan mengacu pada kolaborasi LP Ma'arif NU Cilacap dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Melalui kerjasama ini, LP Ma'arif NU Cilacap dapat memastikan bahwa tenaga kerja di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungannya terdaftar dan mendapatkan perlindungan jaminan sosial yang disediakan BPJS Ketenagakerjaan. Melalui kerjasama ini, guru-guru dan tenaga pendidik di sekolah-sekolah LP Ma'arif NU Cilacap dapat merasa lebih aman dan terlindungi dalam hal jaminan sosial terkait ketenagakerjaan. [15].

#### **c). Menjalin Kemitraan dengan Perguruan Tinggi Cilacap**

Kemitraan dengan perguruan tinggi Cilacap adalah sebuah kolaborasi antara LP Ma'arif NU Cilacap dengan institusi pendidikan tinggi di wilayah tersebut. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan dan saling mendukung antara LP Ma'arif NU Cilacap dengan perguruan tinggi dalam berbagai aspek pendidikan. Dalam kemitraan ini, LP Ma'arif NU Cilacap dapat memanfaatkan sumber daya dan pengetahuan yang dimiliki oleh perguruan tinggi memperbaiki mutu pendidikan berada dibawah naungannya, salah satunya adalah dalam hal kualifikasi akademik guru dan staf pendidikan dimana dibuka peluang bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk kuliah secara gratis [15].

#### **d). Menjalin Kerjasama dengan Stakeholder**

Untuk meningkatkan mutu sekolah, LP Ma'arif NU membentuk Badan Pembantu Pelaksana Penyelenggara Pendidikan (BP3MNU). BP3MNU bertanggung jawab langsung dalam memberikan dukungan maksimal kepada LP Ma'arif NU untuk memahami kondisi aktual di setiap satuan pendidikan di berbagai tingkatan. Mereka juga memberikan masukan kepada setiap satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan [15]. Melalui kerjasama dengan pihak eksternal, peningkatan mutu pendidikan di LP Ma'arif NU Cilacap dapat didukung secara efektif. Dengan adanya BP3MNU, LP Ma'arif NU dapat mengoptimalkan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas akademik masing-masing satuan pendidikan.

### **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Mutu Pendidikan Ma'arif NU Cilacap**

#### **3.3.1 Faktor Pendorong**

- a) Pengurus LP Ma'arif NU Cilacap memiliki kualifikasi yang baik. Dengan demikian program kerja dan kebijakan yang ditetapkan dapat dilaksanakan dengan tepat sasaran sesuai dengan harapan.
- b) Pengurus LP Ma'arif NU Cilacap mampu kerjasama, saling berkontribusi dan terbuka antara satu dengan yang lain. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang baik antara pengurus dalam menjalankan tugas mereka. Ini menciptakan budaya yang sehat, komunikasi yang baik, dan kekerabatan yang erat, yang mendukung peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c) Pengurus LP Ma'arif NU Cilacap menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Ini ditunjukkan dengan adanya kelonggaran dalam pembiayaan dan keringanan lainnya yang diberikan oleh sekolah dan madrasah Ma'arif dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian masyarakat sekitar merasa dihargai dan dipahami oleh satuan pendidikan, dan terjalin hubungan silaturahmi yang erat antara LP Ma'arif dengan masyarakat.
- d) Terdapat pengawasan dan evaluasi dalam memantau kegiatan akreditasi setiap satuan pendidikan dibawah naungan LP Ma'arif. Hal ini dilakukan untuk memberikan pendampingan yang berkelanjutan melalui Pengawas Penggerak, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan di Ma'arif NU Cilacap.

- e) Pengelola Lembaga pendidikan Ma'arif NU Cilacap melakukan musyawarah secara mufakat dalam setiap program kerja yang digagas. Hal ini memastikan bahwa visi dan misi yang dituju dapat terwujud dengan saling mendukung satu sama lain.

### 3.3.2 Faktor Penghambat

- a) Pendataan satuan pendidikan yang belum terkoordinasi dengan baik menimbulkan keprihatinan karena ada sekolah atau madrasah Ma'arif yang tidak tercakup oleh kebijakan LP Ma'arif NU Cilacap.
- b) Kurangnya kedisiplinan dalam kehadiran pada setiap pertemuan atau musyawarah yang diadakan menciptakan budaya yang santai, yang dapat berdampak pada pelaksanaan tugas dan wewenang dengan baik.

## 4 KESIMPULAN

Peta mutu satuan pendidikan di bawah naungan LP Ma'arif NU Cilacap menunjukkan sebagian besar telah memperoleh akreditasi yang baik. Namun, masih terdapat beberapa satuan pendidikan yang memiliki tingkat akreditasi yang cukup, sehingga diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di satuan pendidikan tersebut. Strategi peningkatan mutu pendidikan di LP Ma'arif NU Cilacap terdapat dua strategi, yaitu strategi internal dan strategi eksternal. Faktor-faktor pendukung dalam strategi peningkatan mutu pendidikan LP Ma'arif NU Cilacap mencakup pengurus yang kompeten, kerjasama yang saling berkontribusi dan terbuka antar pengurus, hubungan yang baik dengan masyarakat, pengawasan dan evaluasi dalam memantau kegiatan akreditasi satuan pendidikan, serta musyawarah yang dilakukan secara mufakat dalam setiap program kerja. Namun, terdapat faktor-faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan di LP Ma'arif NU Cilacap, seperti pendataan satuan pendidikan yang kurang terkoordinasi dan kurangnya kedisiplinan dalam kehadiran pada pertemuan atau musyawarah yang dilaksanakan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sampaikan penghargaan terimakasih kepada seluruh komponen yang telah mensupport atas riset ini, terkhusus kepada pengurus LP Ma'arif NU Cilacap yang telah membuka ruang informasi seluas-luasnya, sehingga riset terselesaikan tepat waktu dan bernilai manfaat.

## Daftar Pustaka :

- [1] S. Hanipudin, "Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir," *Insa. J. Pemikir. Altern. Kependidikan*, vol. 25, no. 2, pp. 305–320, 2020, doi: 10.24090/insania.v25i2.4194.
- [2] E. Sallis, *Total Quality Management in Education*. Jogjakarta: IRCiSoD, 2006.
- [3] S. Hanipudin and Z. Zulaekha, "Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI Ma'arif 03 Limbangan Cilacap," *Al-Fikr J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 65–74, 2020, doi: 10.32489/alfikr.v6i2.76.
- [4] A. Hakim, "LP Ma'arif NU," *MI Muda*, 2019. <https://mi-muda.sch.id/read/8/lembaga-pendidikan-maarif-nahdlatul-ulama>
- [5] Zamzami, "Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan Satuan Pendidikan di Lingkungan NU," 2021.
- [6] "Sekolah dan Madrasah Ma'arif Cilacap Kini Rapi," *LP Ma'arif NU Jawa Tengah*, 2019.
- [7] G. Rahman, "Wawancara," Cilacap, 2023.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [9] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- [10] N. Cilacap, *SK Pendirian PC Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cilacap*. 1986.
- [11] K. K. Sam'ani, "Wawancara Pengurus LP Ma'arif NU Cilacap," Cilacap, 2022.
- [12] A. Sodikin, "Wawancara Pengurus LP Ma'arif NU Cilacap," 2022.
- [13] D. Abdul Khalim, *Rapat Kerja Dinas Kepala MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK*. Semarang: CV.Asna Pustaka, 2020.
- [14] K. Setiawan, "Aswaja dan Ke-NU-an, Menuju Muatan Lokal Nasional," *NU Online*, 2019. <https://www.nu.or.id/opini/aswaja-dan-ke-nu-an-menuju-muatan-lokal-nasional-8IKxP> (accessed Nov. 28, 2023).
- [15] A. Sodikin, "Wawancara Pengurus LP Ma'arif Nu Cilacap," Cilacap, 2022.
- [16] A. L. Riyono, "Kata LP Ma'arif NU soal Potret Pendidikan di Indonesia," *NU Online*, 2021. <https://nu.or.id/nasional/kata-lp-ma-arif-nu-soal-potret-pendidikan-di-indonesia-KKYNU> (accessed Feb. 12, 2023).